**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN SANTRI BARU MENGGUNAKAN METODE MOORA BERBASIS WEBSITE**

**Studi kasus: Pondok Pesantren Fadlun Minalloh**

Proposal Penelitian Disusun Sebagai Persyaratan Penyusunan Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Diajukan Oleh

**Ridwan Maulana**

**213200194**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**FAKULTAS KOMPUTER DAN TEKNIK**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**Yogyakarta**

**2025**

# LEMBAR PERSETUJUAN

# LEMBAR PENGESAHAN

# ABSTRAK

# DAFTAR ISI

[LEMBAR PERSETUJUAN 2](#_Toc197638623)

[LEMBAR PENGESAHAN 2](#_Toc197638624)

[ABSTRAK 2](#_Toc197638625)

[DAFTAR ISI 3](#_Toc197638626)

[DAFTAR TABEL 6](#_Toc197638627)

[DAFTAR GAMBAR 6](#_Toc197638628)

[BAB I PENDAHULUAN 6](#_Toc197638629)

[1.1 Latar Belakang 6](#_Toc197638630)

[1.2 Rumusan Masalah 12](#_Toc197638631)

[1.3 Batasan Masalah 12](#_Toc197638632)

[1.4 Tujuan Penelitian 12](#_Toc197638633)

[1.5 Signifikasi Penelitian 13](#_Toc197638634)

[1.5.1 Bagi Penulis 13](#_Toc197638635)

[1.5.2 Bagi Pengguna 13](#_Toc197638636)

[1.5.3 Bagi Universitas Alma Ata 13](#_Toc197638637)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13](#_Toc197638638)

[2.1 Penelitian Terkait 13](#_Toc197638641)

[2.2 Kajian Teori 14](#_Toc197638642)

[2.2.1 Seleksi 14](#_Toc197638643)

[2.2.2 Sistem Pendukung Keputusan 14](#_Toc197638644)

[2.2.3 Metode Moora 15](#_Toc197638645)

[2.2.4 Website 17](#_Toc197638646)

[2.2.5 Javascript 17](#_Toc197638647)

[2.2.6 Next.js 17](#_Toc197638648)

[2.2.7 Database 17](#_Toc197638649)

[2.2.8 MySql 17](#_Toc197638650)

[2.2.9 ERD (Entity Relationship Diagram) 17](#_Toc197638651)

[2.2.10 UML (Unified Modelling Languange) 17](#_Toc197638652)

[2.2.11 Blackbox Testing 17](#_Toc197638653)

[2.3 Kerangka Pemikian 17](#_Toc197638654)

[2.3.1 Masalah 17](#_Toc197638655)

[2.3.2 Pendekatan Masalah 17](#_Toc197638656)

[2.3.3 Solusi 17](#_Toc197638657)

[2.3.4 Bla 17](#_Toc197638658)

[2.3.5 Bla 17](#_Toc197638659)

[2.3.6 Bla 17](#_Toc197638660)

[BAB III METODE PENELITIAN 17](#_Toc197638661)

[3.1 Desain Penelitian 17](#_Toc197638665)

[3.2 Metode Pengumpulan Data 17](#_Toc197638666)

[3.2.1 Observasi 17](#_Toc197638667)

[3.2.2 Studi Literatur 17](#_Toc197638668)

[3.2.3 Wawancara 17](#_Toc197638669)

[3.2.4 Lokasi Penelitian 17](#_Toc197638670)

[3.3 Metode Pengembangan Sistem 17](#_Toc197638671)

[3.3.1 Analisis Pengembangan Sistem 18](#_Toc197638672)

[3.3.2 Perancangan Sistem 18](#_Toc197638673)

[3.3.3 Implementasi Sistem 18](#_Toc197638674)

[3.3.4 Pengujian Sistem 18](#_Toc197638675)

[3.3.5 Maintenance 18](#_Toc197638676)

[3.4 Implementasi Metode Moora untuk Seleksi Calon Santri Baru 18](#_Toc197638677)

[3.4.1 Bla bla bla 18](#_Toc197638678)

[3.4.2 Bla bla bla 18](#_Toc197638679)

[3.4.3 Bla bla bla 18](#_Toc197638680)

[3.5 Perancangan Wireframe 18](#_Toc197638681)

[BAB IV HASIL YANG DIHARAPKAN 18](#_Toc197638682)

[4.1 Luaran yang Diharapkan 18](#_Toc197638687)

[4.2 Jadwal Pelaksanaan Skripsi 18](#_Toc197638688)

[DAFTAR PUSTAKA 18](#_Toc197638689)

[LAMPIRAN 20](#_Toc197638690)

# DAFTAR TABEL

# DAFTAR GAMBAR

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Penerimaan santri baru adalah salah satu proses terpenting yang harus dilaksanakan oleh setiap pondok pesantren di setiap tahunnya[1]. Salah satu persoalan yang harus dilewati oleh setiap lembaga pendidikan adalah tentang bagaimana pengelolaan sistem penerimaan siswa baru untuk meningkatkan mutu siswa. Dalam rangka menghasilkan mutu siswa yang baik, lembaga pendidikan perlu melakukan proses rekrutmen yang baik agar mampu menjaring siswa-siswa terbaik dengan melewati berbagai tahapan seleksi yang dirancang secara ketat, transparan, dan akuntabel[2]. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kualitas mutu pendidikan terus menjadi lebih baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pesantren. Saat ini, masih banyak pesantren yang mengunakan sistem seleksi manual dengan pencatatan fisik dan evaluasi secara subjektif dari panitia seleksi. Pencatatan data secara manual dalam bentuk fisik di era sekarang juga sudah tidak relevan lagi dikarenakan akan menghabiskan waktu cukup lama dan tentunya energi yang lebih[3]. Jika kegiatan rekapitulasi nilai dilakukan secara manual, panitia harus menghitung nilai dari seluruh kriteria yang ada sehingga menjadi satuan nilai yang akan dijadikan penentu diterima atau tidaknya pendaftar pada kesempatan seleksi penerimaan santri baru. Hal ini mengakibatkan kerentanan terhadap kesalahan penulisan dan perhitungan karena banyaknya kriteria yang digunakan. Selain itu banyaknya kriteria yang digunakan juga mengakibatkan perhitungan menjadi lebih rumit dan membutuhkan waktu cukup lama sehingga memperlambat proses pengelolaan informasi terkait hasil nilai kelulusan ujian setiap siswa[4].

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahun Ajaran** | **Jumlah Pendaftar** |
| 2021/2022 | 180 Pendaftar |
| 2022/2023 | 180 Pendaftar |
| 2023/2024 | 170 Pendaftar |
| 2024/2025 | 198 Pendaftar |

Tabel 1. Tabel Jumlah Pendaftar 4 Tahun Terakhir

Fadlun Minalloh merupakan salah satu pesantren yang menerima ratusan pendaftar baru di setiap tahunnya. Namun saat ini Fadlun Minalloh masih menerapkan sistem yang bersifat manual dalam pengelolaan penerimaan santri baru mulai dari pengisian formulir hingga perhitungan nilai sebagai penentu hasil kelulusan. Pada permulaan proses pendaftaran, setiap pendaftar diminta untuk mengisi kertas formulir yang berisikan inputan data diri dan data keluarga. Jika pendaftar memiliki jarak rumah yang cukup jauh dari pesantren, maka panitia akan memberikan formulir dalam bentuk teks melalui pesan *WhatsApp* guna memudahkan pendaftar agar tidak harus datang ke pesantren. Selain itu, nomor antrian ujian seleksi pun juga masih berbentuk fisik yang diberikan panitia kepada pendaftar di awal proses pendaftaran setelah pengisian formulir. Nomor ujian difungsikan sebagai kartu peserta ujian untuk ditunjukkan kepada panita saat sebelum memasuki ruang ujian seleksi. Selanjutnya, dalam setiap proses ujian para penguji harus menginputkan nilai ke dalam lembar penilaian fisik berupa kertas. Bagian yang paling akhir sekaligus yang menjadi titik fokus penulis adalah itu perhitungan keseluruhan nilai ujian oleh panitia secara manual untuk menentukan kelolosan seleksi setiap santri. Dalam proses perhitungan ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan agak rumit, karena setiap santri melewati banyak tahap tes dan di setiap tes ada empat penguji.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam studi kasus ini, sistem pendukung keputusan dengan metode MOORA (*Multi-Objective Optimization on the Basis of Rasio Analysis*) dan digitalisasi sistem berbasis *website* dapat digunakan sebagai solusi sistem penerimaan santri baru yang selama ini masih berjalan secara manual. Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mendukung dan memberikan kemampuan memecahkan masalah, sehingga dapat mempermudah dan mendukung kerja seseorang maupun kelompok dengan memberikan informasi atau usulan yang mengarah pada keputusan tertentu[5]. Metode MOORA adalah salah satu bagian dari Sistem Pendukung Keputusan (SPK), awalnya metode ini diperkenalkan oleh Brauers pada tahun 2004 sebagai “*Multi Objective Optimization*” yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan penentuan keputusan yang kompleks di lingkungan pabrik[6]. MOORA adalah metode yang sederhana, stabil, dan kuat yang tidak memerlukan keahlian khusus dalam matematika untuk diterapkan. Metode ini menggunakan metode matematis yang mudah. *Multi Objective Optimization on the Basis of Rasio Analysis* (MOORA) merupakan sistem dengan multi objek, yang di dalamnya memiliki dua atau lebih atribut yang bertentangan. MOORA melakukan optimalisasi terhadap atribut-atribut tersebut dengan menerapkan perhitungan matematika yang kompleks sehingga mendapatkan keluaran berupa pemecahan masalah yang diinginkan[7]. Dengan digitalisasi sistem dalam bentuk website ini akan memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi pendaftar dan peserta seleksi dalam melaksanakan alur proses penerimaan santri baru. Selain itu, dengan adanya digitalisasi sistem penerimaan santri baru ini akan menekan jauh dalam pengurangan penggunaan kertas dan dokumen fisik yang rentan hilang atau rusak. Website juga disebut sebagai *site,* situs web, atau portal adalah kumpulan halaman web yang terhubung antara satu dengan yang lainnya. Halaman pertama disebut dengan *home page*, dan halaman lainnya adalah *web page*, dengan kata lain website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna internet di seluruh dunia. Semakin hari, pengguna internet berkembang pesat menjadi sangat banyak, sehingga hal ini menjadi sebuah indikasi bahwa begitu besarnya potensi pasar yang terus berkembang. Teknologi kini mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama pada sistem informasi yang difungsikan untuk mendukung dan mempermudah berbagai macam bidang yang berhubungan dengan kemudahan akses, jarak, dan waktu. Artinya, peran teknologi saat ini memiliki peran besar dan vital terutama dalam dunia pendidikan[8].

Fadlun Minalloh merupakan salah satu pondok pesantren salaf di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki jumlah pendaftar santri baru yang terus meningkat banyaknya dalam beberapa tahun belakangan ini. Hingga saat ini, pihak pesantren masih menghadapi berbagai permasalahan yang cukup signifikan dalam alur proses pelaksanaan penerimaan santri baru, yang tentunya perlu segera mendapatkan perhatian dan solusi. Permasalahan pertama adalah belum tersedianya sebuah sistem yang mampu berfungsi sebagai alat untuk melakukan optimasi terhadap perhitungan nilai hasil ujian para calon santri secara efisien. Ketidakhadiran sistem ini menyebabkan proses penilaian masih dilakukan secara manual, yang tidak hanya menyita banyak waktu dan tenaga, tetapi juga membuka peluang terjadinya kesalahan manusia dalam pengolahan data nilai. Hal ini tentu berdampak pada efektivitas serta akurasi dalam proses seleksi santri baru. Permasalahan kedua berkaitan dengan masih digunakannya media kertas dan dokumen fisik dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan penerimaan santri baru, mulai dari proses pendaftaran, pengumpulan berkas, hingga penyimpanan data. Penggunaan metode konvensional ini tidak hanya memerlukan banyak sumber daya, baik dari sisi anggaran maupun tenaga kerja, tetapi juga memiliki risiko tinggi terhadap kerusakan atau kehilangan dokumen penting. Selain itu, praktik ini berdampak pada meningkatnya anggaran operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak pesantren, karena dibutuhkan pembelanjaan kertas, alat tulis, dan perlengkapan administrasi lainnya dalam jumlah besar. Dua permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode MOORA (*Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis*) yang terintegrasi dalam bentuk website. Dengan penerapan SPK menggunakan metode MOORA, proses perhitungan nilai dan penentuan peringkat calon santri dapat dilakukan secara objektif, sistematis, dan efisien berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sementara itu, digitalisasi sistem melalui platform website akan memudahkan pendaftar dalam mengakses informasi dan mengikuti seluruh rangkaian proses seleksi tanpa harus datang langsung ke pesantren. Selain meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga, sistem ini juga akan membantu mengurangi penggunaan kertas dan dokumen fisik secara signifikan, sehingga proses administrasi menjadi lebih hemat biaya, terorganisir, dan ramah lingkungan.

Penelitian sebelumnya oleh Siti Romlah, dkk juga pernah dilakukan dengan judul “Implementasi Metode MOORA dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Terbaik di MI At-Taqwa Bondowoso.” Pada penelitian ini terbukti bahwa Metode MOORA dapat diandalkan dalam mendukung pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan yang diimplementasikan dapat membantu dalam menyajikan informasi yang relevan dan memberikan rekomendasi yang mendukung proses pengambilan keputusan, terbukti sesuai dengan tujuan MI At-Taqwa Bondowoso. Beberapa kriteria yang digunakan adalah nilai pengetahuan, kehadiran, akhlak, ekstrakurikuler, dan non akademik[9].

Penelitian lain oleh Daeng Mhd El Farisi, dkk pernah dilakukan dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Tenaga Pengajar Menggunakan Metode MOORA.” Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa implementasi metode MOORA dapat diterapkan dalam pemecahan masalah menentukan pemilihan tenaga pengajar di *Andalusia Information Technology Center.* Berdasarkan hasil pengujian peneliti, efektivitas dari sistem yang dibangun sebagai solusi atas permasalahan yang diangkat terbukti sangat baik karena sistem mudah untuk dipelajari dan dipahami[10].

Penelitian lain terkait digitalisasi sistem dalam bentuk website dilakukan oleh Nur Laili, dkk dengan judul “Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Berbasis Website di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Dawuhan Situbondo.” Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dengan adanya sistem dalam bentuk website setiap alur pendaftaran mulai dari awal hingga akhir mencapai peningkatan efisiensi, kemudahan, dan kualitas dalam proses penerimaan santri baru[4].

Berdasarkan permasalahan dan referensi tersebut, penulis melihat adanya potensi besar bahwa dengan dibuatnya Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode MOORA dalam bentuk website bisa menjadi solusi atas permasalahan yang ada. Maka dari itu, penulis mengangkat judul tugas akhir **“Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Santri Baru Menggunakan Metode MOORA Berbasis Website”** dengan studi kasus Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan metode MOORA berbasis website yang dapat dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.

## Batasan Masalah

Pada penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.
2. Sistem hanya fokus mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode MOORA untuk membantu memecahkan masalah dalam perhitungan pertimbangan penerimaan santri baru dengan beberapa macam kriteria nilai sebagai berikut: wawancara psikotes, tes bacaan salat subuh, tes bacaan Al-Quran, dan tes menulis ayat Al-Quran.
3. Sistem ini berbasis website dan menggunakan database MySQL.
4. Sistem membutuhkan internet untuk dioperasikan.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem penerimaan santri baru dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode MOORA yang dapat diakses oleh tim panitia kegiatan melalui website sebagai fasilitas alat bantu pelaksanaan kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.

## Signifikasi Penelitian

### Bagi Penulis

1. Penerapan ilmu yang telah diperoleh penulis selama masa studi di Universitas Alma Ata Yogyakarta.
2. Mengasah kemampuan penulis dalam pengembangan sistem berbasis website.

### Bagi Pengguna

1. Mempermudah tim panitia kegiatan, penguji, serta pendaftar dengan adanya digitalisasi menggunakan sistem yang dirancang oleh penulis.
2. Mempermudah tim panitia kegiatan dengan adanya database sistem dalam pengarsipan data pendaftar.

### Bagi Universitas Alma Ata

1. Sebagai daftar referensi universitas untuk mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian.
2. Sebagai sarana untuk menilai dan mengevaluasi penulis sebagai mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA



## Penelitian Terkait

Lorem ipsum.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Judul | Peneliti | Hasil Penelitian |
| 1. | Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah Terbaik dengan Metode MOORA. | Ermayanti Astuti, Nidia Enjelita Saragih (2020) | MOORA membantu memilih sekolah terbaik berdasarkan nilai ekonomis, minat belajar, waktu tempuh, dan fasilitas. Sistem ini menghasilkan keputusan akhir yang objektif dan cepat. |
| 2. | Penerapan Metode MOORA pada Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Siswa Penerima Bantuan Miskin. | Tondy Shabrina, Bosker Sinaga (2021) | Sistem berbasis MOORA mempermudah penyeleksian siswa miskin secara objektif berdasarkan 6 kriteria, menghasilkan pemeringkatan dan rekomendasi siswa yang layak menerima bantuan. |
| 3. | Penerapan MOORA dalam Pemberian Keputusan Predikat Santri Teladan. | Sri Indahini, Nofriadi, Wan Mariatul Kifti (2023) | MOORA membantu menentukan santri teladan secara cepat dan objektif, berdasarkan prestasi, tingkah laku, kedisiplinan, dan nilai rapor, serta meningkatkan kualitas pemilihan di pesantren. |
| 4. | Implementasi Metode MOORA dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Terbaik di MI AT-TAQWA Bondowoso. | Siti Romlah, Ahmad Lutfi, Lukman Faqih Lidimillah (2024) | MOORA meningkatkan objektivitas dan efisiensi pemilihan siswa terbaik dengan mempertimbangkan prestasi akademik, ekstrakurikuler, dan perilaku. |
| 5. | Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Tenaga Pengajar Menggunakan Metode MOORA. | Daeng Mhd El Faritsi, Darjat Saripurna, Ita Mariami (2022) | MOORA digunakan untuk menyeleksi tenaga pengajar secara transparan dan efisien berdasarkan kompetensi di beberapa bidang, menghasilkan sistem berbasis web yang mempercepat proses seleksi. |

## Kajian Teori

### Seleksi

### Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) merupakan salah satu jenis sistem informasi interaktif yang dirancang untuk membantu individu atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan, khususnya pada situasi semi-terstruktur maupun tidak terstruktur, di mana tidak ada satu cara pasti untuk menentukan keputusan yang tepat[7]. SPK menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang memungkinkan penggunanya memperoleh alternatif-alternatif keputusan yang akurat dan sesuai dengan hasil yang diharapkan[9]. Sistem ini berorientasi pada pemecahan masalah, pemodelan keputusan, serta perencanaan masa depan, sehingga sangat membantu dalam proses seleksi atau penentuan peringkat dengan cepat[10]. Dalam proses pengembangannya, SPK dibangun melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan alat bantu seperti UML, perancangan basis data, antarmuka, masukan, dan keluaran, hingga tahap implementasi sistem[6]. Dengan kemampuan tersebut, SPK tidak hanya memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga menawarkan usulan-usulan yang mengarah pada keputusan tertentu dan membantu menyelesaikan permasalahan manajerial sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan[5].

### Metode Moora

Metode MOORA (*Multi-Objective Optimization on the Basis of Rasio Analysis*) merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan multikriteria, yang memungkinkan evaluasi terhadap alternatif-alternatif berdasarkan beberapa kriteria berbeda namun serupa[9]. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Brauers pada tahun 2004 sebagai teknik optimasi multiobjektif yang berhasil diterapkan untuk menyelesaikan berbagai masalah pengambilan keputusan yang kompleks, terutama di lingkungan manufaktur[10]. MOORA bekerja dengan cara mengoptimalkan dua atau lebih atribut yang sering kali saling bertentangan secara bersamaan, dengan memisahkan bagian subjektif dari proses evaluasi ke dalam kriteria bobot keputusan[5]. Perhitungan dalam metode ini relatif sederhana dan tidak memerlukan seorang ahli di bidang matematika, tetapi tetap mampu menghasilkan pemecahan masalah yang diinginkan melalui perhitungan matematis yang efektif. Dalam penerapannya, MOORA menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, di mana rating atribut tersebut dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot pada setiap kolomnya agar penilaian menjadi lebih obyektif dan konsisten[7]. Selain itu, metode ini juga dikenal memiliki tingkat selektivitas yang baik dalam menentukan alternatif yang optimal, baik pada kriteria yang bersifat menguntungkan (benefit) maupun yang tidak menguntungkan (cost)[10].

### Website

### Javascript

### Next.js

### Database

### MySql

### ERD (Entity Relationship Diagram)

### UML (Unified Modelling Languange)

### Blackbox Testing

## Kerangka Pemikian

### Masalah

### Pendekatan Masalah

### Solusi

### Bla

### Bla

### Bla

# BAB III METODE PENELITIAN



## Desain Penelitian

## Metode Pengumpulan Data

### Observasi

### Studi Literatur

### Wawancara

### Lokasi Penelitian

## Metode Pengembangan Sistem

### Analisis Pengembangan Sistem

### Perancangan Sistem

### Implementasi Sistem

### Pengujian Sistem

### Maintenance

## Implementasi Metode Moora untuk Seleksi Calon Santri Baru

### Bla bla bla

### Bla bla bla

### Bla bla bla

## Perancangan Wireframe

# BAB IV HASIL YANG DIHARAPKAN



## Luaran yang Diharapkan

## Jadwal Pelaksanaan Skripsi

# DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Wibowo, “INTEGRASI MANAJEMEN KESISWAAN PENDIDIKAN FORMAL DAN NON FORMAL DI PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, vol. 4, no. 2, pp. 221–228, Dec. 2019, doi: 10.15575/isema.v4i2.6967.

[2] A. Azis Nasser, O. Arifudin, U. C. Barlian, and S. Sauri, “Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi,” *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 100–109, 2021, doi: 10.35569.

[3] Suleman, P. Widodo, and S. DA, “SIBARU: Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Al-Qur’an Zaenuddin,” *Bianglala Informatika*, vol. 10, no. 1, p. 2022, 2022.

[4] N. Laili, A. Baijuri, and N. Aziseh, “SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SANTRI BARU BERBASIS WEBSITE DI PONDOK PESANTREN ISLAM SALAFIYAH DAWUHAN SITUBONDO,” in *Universitas Terbuka*, 2024, pp. 3047–6569.

[5] E. Astuti and N. Enjelita Saragih, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sekolah Terbaik dengan Metode Moora,” *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, vol. 6, 2020.

[6] T. Shabrina and B. Sinaga, “Penerapan Metode MOORA pada Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Siswa Penerima Bantuan Miskin,” *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, vol. 12, no. 2a, pp. 161–172, Dec. 2021, doi: 10.47927/jikb.v12i2a.214.

[7] S. Indahini, Nofriadi, and W. Mariatul Kifti, “PENERAPAN MOORA PADA PEMBERIAN KEPUTUSAN PREDIKAT SANTRI TELADAN,” *Journal of Islamic Science and Technology*, 2023, [Online]. Available: http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jistech

[8] C. N. Fitria, H. D. Hermawan, I. C. Sayekti, K. D. Selfia, A. Azra, and I. Prasojo, “Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah,” *Buletin KKN Pendidikan*, vol. 3, pp. 1–10, Jul. 2021, doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14665.

[9] S. Romlah, A. Lutfi, and L. F. Lidimillah, “IMPLEMENTASI METODE MOORA DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA TERBAIK DI MI AT-TAQWA BONDOWOSO,” 2024. doi: 10.47002/seminastika.v5i1.812.

[10] D. Mhd El Faritsi, D. Saripurna, and I. Mariami, “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Tenaga Pengajar Menggunakan Metode MOORA,” *Jurnal Sistem Informasi TGD*, 2022, [Online]. Available: https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi

# LAMPIRAN